

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia mempunyai keinginan untuk bahagia. Kebahagiaan ini bermacam-macam, seperti keluarga yang harmonis, jenjang karir bagus, tingkat pendidikan yang baik, serta persiapan pendidikan untuk buah hati. Dalam sudut pandang ekonomi, kebahagiaan terjadi ketika manusia sudah terbebas dari masalah keuangan. Ketika manusia hidup tidak lagi hanya untuk mencari uang maka manusia tersebut sudah terbebas dari masalah keuangan. Manusia yang bahagia dalam sudut pandang ekonomi tidak hanya terbebas dari masalah keuangan, akan tetapi manusia tersebut juga mengendalikan keuangan.

Teknologi yang semakin canggih membuat akses jual beli yang semakin mudah. Mudahnya transaksi jual beli membuat budaya konsumerisme yang semakin tinggi. Masyarakat sendiri kurang memiliki budaya menabung uang hasil kerja mereka. Hanya terdapat 36% memiliki rekening Bank Berdasarkan data Findex Bank Dunia 2014, jumlah penduduk dewasa Indonesia yang telah memiliki rekening di lembaga keuangan formal sekitar 36%. Meski meningkat dari 2011 sebesar 19,696, namun literasi perbankan di Indonesia masih cukup rendah (Hartomo, 2017). Berdasarkan data Findex Bank Dunia 2017, jumlah penduduk indonesia yang memiliki rekening di lembaga keuangan formal sebesar 49% (World Bank, 2018). Meski mengalami peningkatan sebesar 13% dari tahun 2014. Kepemilikan rekening masyarakat indonesia masih tergolong rendah. Rendahnya masyarakat yang memiliki rekening bank, memungkinkan bahwa setiap pendapatan masyarakat langsung digunakan atau bahkan dihabiskan. Perilaku keuangan seperti itu, tidak akan membuat manusia terbebas dari masalah keuangan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah perilaku manajemen keuangan untuk mengatur pendapatan dan pengeluaran.

Kholilah dan Iramani (2011) mendefinisikan perilaku manajemen keuangan (financial management behavior) merupakan kecakapan seseorang

untuk membuat susunan (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) keuangan dalam sehari-hari. Dalam pelaksanaannya terbagi menjadi tiga hal dalam perilaku manajemen keuangan (financial management behavior) ini yaitu konsumsi, tabungan dan investasi. Menurut Hilgert dan Hogarth (2003) terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan seperti literasi keuangan.

Menurut Lusardi dan Mitchell (2010) literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (knowledge and Ability) dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Rahim, hamed, & Rashid (2016) mendefinisikan literasi keuangan syariah sebagai kemampuan dari seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, ketrampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran Islam. Literasi keuangan syariah setiap individu berbeda-beda, seperti pengetahuan dalam investasi syariah, dana pensiun syariah, asuransi syariah, dan pembiayaan. Literasi keuangan syariah juga akan menjadi pertimbangan dalam perilaku manajemen keuangan syariah.

Rendahnya literasi keuangan masyarakat menyebabkan penggunaan uang diluar kebutuhan atau masyarakat menggunakan uang untuk memenuhi keinginan. Hal ini menjadikan pentingnya literasi keuangan untuk pengelolaan keuangan pribadi. Literasi keuangan yang terbatas akan mengakibatkan tidak tepatnya pengambilan keputusan keuangan dan kurangnya perencanaan keuangan untuk masa yang akan datang. Terbatasnya literasi keuangan dalam diri seseorang juga akan menyebabkan pengeluaran yang tidak terarah dan dapat membuat keputusan keuangan yang buruk.

Literasi keuangan menjadi hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan merupakan kunci untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Literasi Keuangan sendiri merupakan pengetahuan untuk dapat menentukan pilihan keuangan, mendiskusikan uang dan perihal keuangan tanpa ketidaknyamanan, sebagai saranan untuk merencanakan masa depan, dan berfungsi untuk dasar

pemahaman seseorang untuk ikut andil dalam menanggapi peristiwa kehidupan yang berhubungan dengan keuangan dalam sehari-hari, termasuk dalam peristiwa ekonomi secara umum (Yushita, 2017)

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ida dan Dwinta (2010) terdapat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap Financial Management Behavior. Penelitian yang dilakukan oleh Andrew dan Linawati (2014) menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara faktor demografi dan pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Laily (2013) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan penguraian diatas, rendahnya masyarakat yang memiliki rekening Bank menyebabkan setiap gaji/pendapatan akan langsung dihabiskan. Kebiasaan seperti ini akan menyebabkan masalah keuangan seperti tidak menabung, hura-hura, banyak hutang, pembiayaan macet dan tidak mempersiapkan dana darurat. Masyarakat sangat perlu untuk mengelola keuangan/melakukan manajemen keuangan. Menurut Hilgert dan Hogart (2013) perilaku manajemen keuangan dipengaruhi salah satunya oleh literasi keuangan. Oleh karena itu penelitian ini akan menguji pengaruh literasi keuangan syariah terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Syariah. Penelitian ini menggunakan objek penelitian pegawai BNI Syariah Yogyakarta. Penyusun memilih pegawai BNI Syariah Yogyakarta karena pegawai BNI Syariah Yogyakarta merupakan golongan masyarakat yang memiliki literasi keuangan syariah lebih dibandingkan golongan masyarakat lain. Diketahui bahwa pegawai BNI Syariah merupakan ujung tombak/pemain utama dalam perbankan yang memiliki fungsi yaitu, mengelola investasi dana nasabah, penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, dan sebagai bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola zakat serta dana-dana sosial lainnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya mengenai pentingnya literasi keuangan syariah dan pengaruhnya terhadap perilaku manajemen keuangan syariah pegawai BNI Syariah, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu, bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku manajemen keuangan syariah pegawai BNI Syariah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku manajemen keuangan syariah pegawai BNI Syariah Yogyakarta. Secara khusus penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis adanya pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku manajemen keuangan pegawai BNI Syariah Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi pengembangan praktisi:
 - a. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan tingkat manajemen keuangan pribadi bagi individu dalam pengelolaan anggaran, pengelolaan tabungan, pengelolaan belanja dan pengelolaan investasi yang akan berguna di masa mendatang.
 - b. Masyarakat diharapkan dapat semakin menyadari pentingnya literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan ditengah kompleksitas kebutuhan individu dan produk keuangan.
2. Manfaat bagi pengembangan ilmu:
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang perilaku manajemen keuangan.
 - b. Penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk referensi penelitian yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dan penyusunan penelitian, penelitian ini disusun dalam 5 bab yang mana berisi uraian berikut :

Bab I pendahuluan, bab pertama membahas latar belakang dari adanya penelitian, membahas juga tema pokok dan alasan rasional pengambilan tema dalam judul penelitian, sehingga permasalahan dalam penelitian menjadi jelas. Rumusan masalah merupakan pokok masalah yang berasal dari latar belakang masalah. Rumusan masalah ini akan mengantarkan pada fokus hasil penelitian. Tujuan penelitian merupakan informasi yang ingin didapatkan untuk menjawab permasalahan dalam rumusan masalah. Tujuan penelitian ini merupakan target yang hendak dicapai dari kegiatan penelitian. Sistematika penulisan menyajikan format susunan penulisan yang akan dibahas dalam penelitian, tersusun secara urut dan sistematis disertai alasan yang logis serta mendukung dan mengarah tercapainya jawaban dari pokok masalah yang diajukan.

Bab II kerangka teori, berisikan telaah pustaka atau penelitian terdahulu. Bab ini menguraikan beberapa penelitian/kajian terdahulu, yang bersumber dari beberapa kepustakaan dan bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Telaah pustaka mencakup berbagai informasi dari karya tulis sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Jurnal ilmiah baik dari internasional maupun nasional merupakan sumber dari telaah pustaka yang paling utama. Sedangkan dalam landasan teori menjelaskan beberapa teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Pembahasan setelah landasan teori yaitu hipotesis, hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah yang membutuhkan pembuktian untuk mengetahui kebenarannya. Hipotesis dimunculkan dari hasil menganalisis teori-teori yang dijadikan landasan dalam setiap penelitian. Sesudah itu yaitu kerangka berfikir adalah gambaran dari sebuah rangkaian teori yang telah dituangkan dalam telaah pustaka dan landasan teori, yang merupakan pokok gambaran sistematis dari sebuah kinerja teori dalam memunculkan sebuah solusi atau solusi alternatif dari masalah yang telah ditetapkan.

Bab III metode penelitian, berisikan tata cara pelaksanaan penelitian dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan

secara logis, empiris, dan sistematis. Pokok pembahasan yang ada dalam metode penelitian yaitu, pertama desain penelitian, kedua lokasi penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian, ketiga obyek penelitian, keempat populasi dan sampel serta metode penentuan sampel, kelima sumber data, keenam teknik pengumpulan data, ketujuh definisi konseptual variabel dan definisi operasional variabel, delapan instrumen penelitian yang digunakan serta pengujian instrumen penelitian dan terakhir kesembilan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini mencakup beberapa hal yaitu, pertama gambaran umum responden, kedua analisis deskriptif variabel, ketiga analisis data dan keempat pembahasan pengaruh antar variabel dari analisis data yang diperoleh dari masalah yang diajukan.

Bab V kesimpulan dan saran berisi kesimpulan yang merupakan pernyataan singkat dan akurat yang disajikan dari hasil pembahasan. Kesimpulan merupakan jawaban dari permasalahan dan tujuan penelitian yang telah disusun. Saran disampaikan untuk kepentingan pengembangan riset selanjutnya atau perbaikan terhadap hal-hal yang ditemukan sehubungan dengan hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait.